

SELAMAT DATANG PARA PESERTA

WORKSHOP



**“PENERAPAN DAN ASSESSMENT
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
DALAM KAITANNYA DENGAN
KESEHATAN BANK
(RISK BASED BANK RATING/RBBR)”**

AGENDA



- I. ENTERPRISE GOVERNANCE**
- II. CORPORATE GOVERNANCE**
- III. PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK BERDASARKAN RISIKO**



I. ENTERPRISE GOVERNANCE

1. Skandal Korporasi

2. GCG

3. Dimensi Performance

4. Dimensi Conformance

5. Dimensi Corporate Responsibility

6. Peran Manusia dan Budaya

7. Enterprise's Triple Effect on Society

8. Apa yang membuat perusahaan berhasil

SKANDAL KORPORASI

Contoh Kasus :

Parmalat

Worldcom

Enron

Xerox

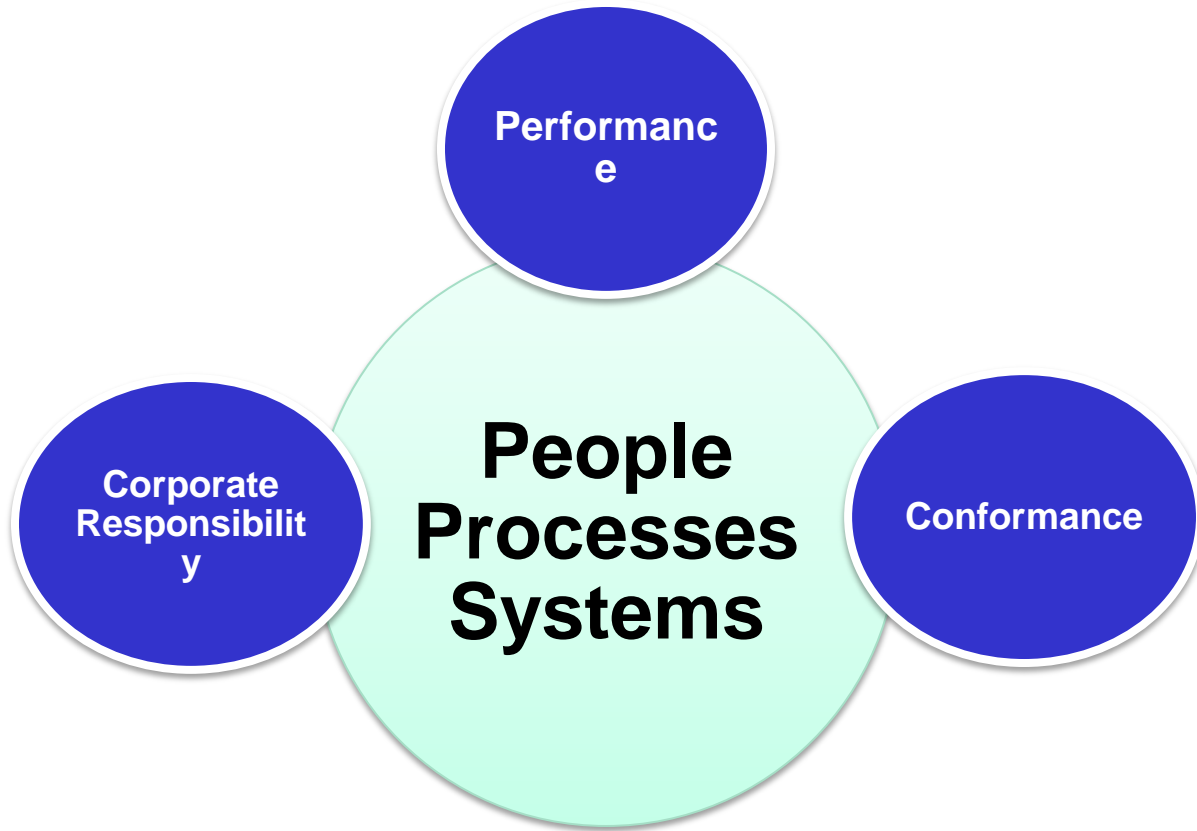
Tyco

SKANDAL KORPORASI



- Risk Management : Tidak Efektif
- Eksekusi Strategy : Lemah

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (KEBERHASILAN ORGANISASI)



DIMENSI PERFORMANCE



Menyusun dan menerapkan proses manajemen yang strategis untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Performance mencakup :

1. Sistem
2. Manusia
3. Proses yang dapat digunakan untuk memantau dan mengelola kinerja bisnis.

DIMENSI PERFORMANCE (Lanjutan..)

Beberapa aplikasi bisnis yang lazim digunakan antara lain :

What : Score cards

How : Planning & Budgeting

Which : Business Intelligence

Penggunaan aplikasi bisnis dalam pengambilan keputusan harus dikombinasi dengan intuisi manajemen *dan “gut-feel”*

DIMENSI PERFORMANCE (Lanjutan)



- Perusahaan yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan cenderung melakukan strategi bisnis yang agresif dan ambisius.
- Objektivitas dan transparansi cenderung diabaikan. Sehingga implementasi manajemen risiko menjadi tidak efektif.
- Terbaiknya adalah Performance – Oriented “Checks and Balances”



DIMENSI CONFORMANCE

- Dimensi ini meliputi Corporate Accountability
- Dikendalikan oleh ketentuan, peraturan, undang-undang dan standar akuntansi
- Conformance sangat dipengaruhi oleh struktur organisasi yang efektif, kecukupan dan kehandalan sistem pelaporan dan RMS yang efektif.
- Compliance tidak hanya sekedar “box-ticking exercise” tetapi memiliki fungsi “Value-added “

DIMENSI CORPORATE RESPONSIBILITY



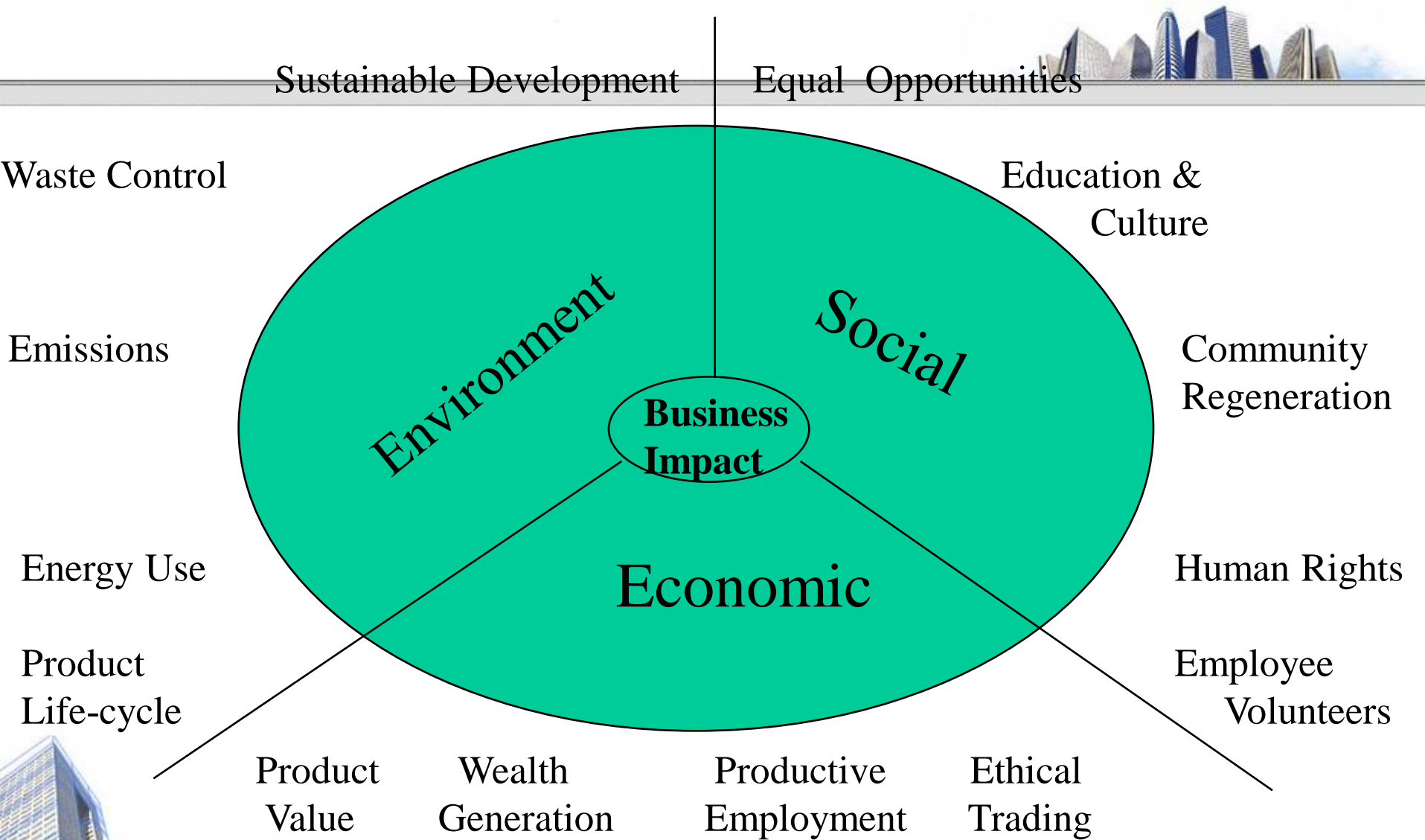
- ❑ Dari “ Philanthropic Business Practice” menjadi “Value-Added Platform”
- ❑ Hal-hal yang dicakup oleh Corporate Responsibility adalah :
 - Mengelola/mengurangi dampak kegiatan bisnis terhadap lingkungan masyarakat dan budaya.
 - Reputasi
 - Etika korporasi dan best practice dalam governance
 - Manajemen risiko
 - Supply chain management & procurement
 - Produktivitas dan motivasi kerja

PERAN MANUSIA & BUDAYA



- ❑ Menumbuhkembangkan *budaya “Performance – Oriented entrepreneurial”*. Merupakan unsur yang sangat penting bagi Enterprise Governance.
- ❑ Untuk mewujudkan best practice diperlukan inovasi, leadership, internal & eksternal communications.
- ❑ Jadikan perusahaan sebagai “*best place to work*” yang fokus pada pengembangan karir, equality, keberagaman etnis, keterlibatan komunitas.

An Enterprise's Triple Effect on Society






Apa yang membuat perusahaan berhasil ?

Corporate strategy yang baik yang didukung oleh sistem, proses, budaya, dan SDM yang juga tepat



II. CORPORATE GOVERNANCE



1. Pendahuluan
 2. Definisi
 3. Prinsip Umum GCG
 4. Pedoman Praktis GCG
 5. Penerapan GCG
 6. CG Structure
 7. Corporate culture
 8. Public Disclosure
 9. Best Practices
 10. Prinsip-prinsip GCG
 11. Peranan pengawas bank
 12. Pihak yg berperan dlm mendorong CG yg sehat
 13. Governance System
 14. Governance System dalam Regulasi
 15. PBI 2006: Aspek pertama sd ketujuh
 16. Asessment GCG
 17. Peringkat GCG
- 

PENDAHULUAN



- LATAR BELAKANG KEBUTUHAN ATAS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAPAT DILIHAT DARI LATAR BELAKANG PRAKTIS DAN LATAR BELAKANG AKADEMIS.
- SECARA PRAKTIS PEMBAHASAN GCG MULAI MENDAPAT PERHATIAN SETELAH AKHIR 1990AN TERUTAMA SETELAH BANYAK NEGARA MENGALAMI KRISIS KEUANGAN YANG MENAKIBATKAN KETERPURUKAN EKONOMI
- NEGARA-NEGARA YANG PULIH DARI KETERPURUKAN EKONOMINYA MENUNJUKKAN BAHWA KONTRIBUSI KORPORAT MEMILIKI PERANAN PENTING DALAM PEMULIHAN TERSEBUT
- KORPORAT YANG MENERAPKAN GOVERNANCE SECARA BAIK MERUPAKAN SALAH SATU KUNCI SUKSES UNTUK TUMBUH DAN MENGUNTINGKAN SERTA MEMENANGKAN PERSAINGAN BISNIS



PENDAHULUAN (lanjutan...)

- PERHATIAN TERHADAP GCG JUGA DIPICU OLEH SKANDAL KORPORAT DIANTARANYA ENRON, WORLDCOM, TYCO, LONDON&COMMONWEALTH, POLY PECK, MAXWELL; BANK GLOBAL, BANK CENTURY
- NEGARA-NEGARA YANG PULIH DARI KETERPURUKAN EKONOMINYA MENUNJUKKAN BAHWA KONTRIBUSI KORPORAT MEMILIKI PERANAN PENTING DALAM PEMULIHAN TERSEBUT
- KORPORAT YANG MENERAPKAN GOVERNANCE SECARA BAIK MERUPAKAN SALAH SATU KUNCI SUKSES UNTUK TUMBUH DAN MENGUNTUNGKAN SERTA MEMENANGKAN PERSAINGAN BISNIS




PENDAHULUAN (lanjutan...)

- LATAR BELAKANG AKADEMIS, KEBUTUHAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TIMBUL BERKAITAN DENGAN 2 TEORI UTAMA YAITU *PRINCIPAL-AGENCY THEORY* DAN *STEWARDSHIP THEORY*.
- *STEWARDSHIP THEORY* MEMANDANG MANAJEMEN SEBAGAI DAPAT DIPERCAYA UNTUK BERTINDAK DENGAN SEBAIK-BAIKNYA BAGI KEPENTINGAN PUBLIK MAUPUN *STAKEHOLDER*.

PENDAHULUAN (lanjutan...)



- *AGENCY THEORY* MEMANDANG BAHWA MANAJEMEN PERUSAHAAN SEBAGAI “AGENTS” BAGI PARA PEMEGANG SAHAM, AKAN BERTINDAK DENGAN PENYADARAN BAGI KEPENTINGANNYA SENDIRI, BUKAN SEBAGAI PIHAK YANG ARIF DAN BERTAKWA SERTA ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM
 - *AGENCY THEORY* INI YANG BANYAK DIGUNAKAN DALAM PENGEMBANGAN KEBIJAKAN MENGENAI GCG
- 

DEFINISI



- CADBURY REPORT, UK, (1992) : “CORPORATE GOVERNANCE IS THE SYSTEM BY WHICH COMPANIES ARE DIRECTED AND CONTROLLED...”
- MENURUT OECD (2004): “CORPORATE GOVERNANCE INVOLVES A SET OF RELATIONSHIPS BETWEEN A COMPANY’S MANAGEMENT, ITS BOARD, ITS SHAREHOLDERS AND OTHER STAKEHOLDERS . .ALSO THE STRUCTURE THROUGH WHICH OBJECTIVES OF THE COMPANY ARE SET, AND THE MEANS OF ATTAINING THOSE OBJECTIVES AND MONITORING PERFORMANCE ARE DETERMINED.”



DEFINISI.....



- CORPORATE GOVERNANCE IS ESSENTIALLY ABOUT LEADERSHIP:
 - LEADERSHIP FOR EFFICIENCY;
 - LEADERSHIP FOR PROBITY;
 - LEADERSHIP WITH RESPONSIBILITY; AND
 - LEADERSHIP WHICH IS TRANSPARENT AND WHICH IS ACCOUNTABLE.
- *BI: “GCG ADALAH SUATU TATA KELOLA BANK YANG MENERAPKAN PRINSIP-PRINSIP KETERBUKAAN (TRANSPARENCY), AKUNTABILITAS (ACCOUNTABILITY), PERTANGGUNGJAWABAN (RESPONSIBILITY), INDEPENDENS I (INDEPENDENCY), DAN KEWAJARAN (FAIRNESS)*



DEFINISI.....



- THE MANNER IN WHICH A CORPORATION IS RUN
 - ACHIEVING ITS OBJECTIVES
 - TRANSPARENCY OF ITS OPERATIONS
 - ACCOUNTABILITY & REPORTING
 - GOOD CORPORATE CITIZENSHIP
- THE PROCESSES & OPERATING RELATIONSHIPS THAT BEST ACHIEVE ORGANISATIONAL GOALS



PRINSIP-PRINSIP UMUM GCG



- **TRANSPARENCY (KETERBUKAAN INFORMASI)**, YAITU KETERBUKAAN DALAM MELAKSANAKAN PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN KETERBUKAAN DALAM MENGEMUKAKAN INFORMASI MATERIIL DAN RELEVAN MENGENAI PERUSAHAAN.
- **ACCOUNTABILITY (AKUNTABILITAS)**, YAITU KEJELASAN FUNGSI, STRUKTUR, SISTEM, DAN PERTANGGUNGJAWABAN ORGAN PERUSAHAAN SEHINGGA PENGELOLAAN PERUSAHAAN TERLAKSANA SECARA EFEKTIF
- **RESPONSIBILITY (PERTANGGUNGJAWABAN)**, YAITU KESESUAIAN (KEPATUHAN) DI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN TERHADAP PRINSIP KORPORASI YANG SEHAT SERTA PERATURAN PERUNDANGAN YANG BERLAKU





PRINSIP-PRINSIP UMUM GCG (Lanjut..)

- ***INDEPENDENCY (KEMANDIRIAN)***, YAITU SUATU KEADAAN DIMANA PERUSAHAAN DIKELOLA SECARA PROFESIONAL TANPA BENTURAN KEPENTINGAN DAN PENGARUH/TEKANAN DARI PIHAK MANAJEMEN YANG TIDAK SESUAI DENGAN PERATURAN DAN PERUNDANGAN-UNDANGAN YANG BERLAKU DAN PRINSIP-PRINSIP KORPORASI YANG SEHAT.
- ***FAIRNESS (KESETARAAN DAN KEWAJARAN)*** YAITU PERLAKUAN YANG ADIL DAN SETARA DI DALAM MEMENUHI HAK-HAK *STAKEHOLDER* YANG TIMBUL BERDASARKAN PERJANJIAN SERTA PERATURAN PERUNDANGAN YANG BERLAKU



PENERAPAN GCG DI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

- DALAM UNDANG-UNDANG NO. 10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN, SECARA UMUM TELAH DIATUR KETENTUAN YANG TERKAIT DENGAN GCG BAIK YANG TERMASUK *GOVERNANCE STRUCTURE*, *GOVERNANCE PROCESS*, MAUPUN *GOVERNANCE OUTCOME*.
- KOMITE NASIONAL KEBIJAKAN CORPORATE GOVERNANCE TELAH MENGELUARKAN PEDOMAN GCG PERBANKAN INDONESIA PADA JANUARI 2004
- BANK INDONESIA JUGA TELAH MENGELUARKAN PB I, NO. 8/4/2006 MENGENAI PELAKSANAAN GCG BANK UMUM



RUANG LINGKUP PELAKSANAAN GCG DI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

- PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI;
- KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE-KOMITE DAN SATUAN KERJA YANG MENJALANKAN FUNGSI PENGENDALIAN INTERN BANK;
- PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDITOR INTERNAL DAN AUDITOR EKSTERNAL;
- PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO, TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN;
- PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR;
- RENCANA STRATEGIS BANK;
- TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK.

PEDOMAN PRAKTIS PELAKSANAAN GCG



- PENETAPAN VISI, MISI DAN *CORPORATE VALUES*
- PENYUSUNAN *CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE*
- PEMBENTUKAN *CORPORATE CULTURE*
- PENETAPAN SARANA *PUBLIC DISCLOSURES*
- PENYEMPURNAAN BERBAGAI KEBIJAKAN BANK SEHINGGA MEMENUHI PRINSIP GCG



CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE SEKURANG-KURANGNYA TERDIRI DARI :

- *KEBIJAKAN CORPORATE GOVERNANCE YANG SELAIN MEMUAT VISI DAN MISI BANK, JUGA MEMUAT TEKAD UNTUK MELAKSANAKAN GCG DAN PEDOMAN PEDOMAN POKOK PENERAPAN PRINSIP GCG YAITU TRANSPARENCY, ACCOUNTABILITY, RESPONSIBILITY, INDEPENDENCY DAN FAIRNESS.*
- *CODE OF CONDUCT YANG MEMUAT PEDOMAN PERILAKU YANG WAJAR DAN DAPAT DIPERCAYA DARI PIMPINAN DAN KARYAWAN BANK.*

CG STRUCTURE (Lanjutan...)



- TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI YANG MEMUAT HAK DAN KEWAJIBAN SERTA AKUNTABILITAS DARI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MAUPUN PARA ANGGOTANYA Masing-masing.
- ORGANISASI YANG DI DALAMNYA TERCERMIN ADANYA *RISK MANAGEMENT, INTERNAL CONTROL DAN COMPLIANCE.*
- KEBIJAKAN *RISK MANAGEMENT, AUDIT DAN COMPLIANCE.*
- *HUMAN RESOURCES POLICY YANG JELAS DAN TRANSPARAN*.
- *CORPORATE PLAN YANG MENGGAMBARAKAN ARAH JANGKA PANJANG YANG JELAS.*



PEMBENTUKAN CORPORATE CULTURE



- PEMBENTUKAN *CORPORATE CULTURE* UNTUK MEMPERLAMBAR PENCAPAIAN VISI DAN MISI SERTA IMPLEMENTASI *CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE*. *CORPORATE CULTURE* TERBENTUK MELALUI PENETAPAN PRINSIP DASAR (*GUIDING PRINCIPLES*), NILAI-NILAI (*VALUES*) DAN NORMA-NORMA (*NORMS*) YANG DISEPAKATI SERTA DILAKSANAKAN SECARA KONSISTEN DENGAN CONTOH KONKRIT DARI PIMPINAN BANK. *CORPORATE CULTURE* PERLU DIDISKUSIKAN SECARA BERKESINAMBUNGAN DAN DITUNJANG OLEH *SOCIAL COMMUNICATION*





PENETAPAN SARANA *PUBLIC DISCLOSURES*

- PEMBENTUKAN POLA DAN SARANA *DISCLOSURE* SANGAT DIPERLUKAN SEBAGAI BAGIAN DARI AKUNTABILITAS BANK KEPADA *STAKE HOLDERS*. SARANA *DISCLOSURE* DAPAT MELALUI LAPORAN TAHUNAN (*ANNUAL REPORT*) , *SITUS INTERNET (WEBSITE)*, *REVIEW PELAKSANAAN*

BEST PRACTICES DALAM PENERAPAN GCG



SETIAP BANK HARUS MEMILIKI *CODE OF CONDUCT* SEBAGAI PEDOMAN PERILAKU YANG WAJAR, PATUT DAN DAPAT DIPERCAYA DARI SELURUH JAJARAN BANK. *CODE OF CONDUCT* MEMUAT SEKURANG-KURANGNYA :

- PEDOMAN TENTANG BENTURAN KEPENTINGAN (*CONFLICT OF INTEREST*)
- KERAHASIAAN YANG HARUS DIPELIHARA
- HAL-HAL YANG TERGOLONG PENYALAHGUNAAN JABATAN
- INTEGRITAS DAN AKURASI DATA
- PERNYATAAN TAHUNAN (*ANNUAL DISCLOSURE*)
- SANKSI PELANGGARAN DAN KETIDAKPATUHAN



BEST PRACTICES DALAM PENERAPAN GCG (Lanjutan..)



- SETIAP BANK HARUS MENETAPKAN *CORPORATE VALUE* ATAU *NILAI-NILAI MORAL* YANG HARUS DIPEDOMANI OLEH SELURUH APARAT BANK
- SETIAP BANK HARUS MEMBENTUK *CORPORATE CULTURE* SEJALAN DENGAN *VISI, MISI DAN CORPORATE VALUES* DARI BANK YANG BERSANGKUTAN.
- SETIAP BANK HARUS MENTAATI KEBIASAAN INTERNATIONAL YANG BERLAKU BAGI BANK SEPERTI *UNIFORM CUSTOMS AND PRACTICES (UCP)* DAN *INTERNATIONAL ACCOUNTING STANDARD (IAS)* SERTA PEDOMAN *CORPORATE GOVERNANCE* DARI KOMITE NASIONAL KEBIJAKAN CORPORATE GOVERNANCE
- SETIAP BANK DAN PARA BANKIR HARUS MENTAATI KODE ETIK YANG DIKELUARKAN OLEH ASOSIASI DIMANA BANK ATAU BANKIR MENJADI ANGGOTANYA



PRINSIP-PRINSIP CG YANG SEHAT MENURUT BIS



- A. BOARD PRACTICES
- *BOARD'S OVERALL RESPONSIBILITIES*
- PRINCIPLE 1
- THE BOARD HAS OVERALL RESPONSIBILITY FOR THE BANK, INCLUDING APPROVING AND OVERSEEING THE IMPLEMENTATION OF THE BANK'S STRATEGIC OBJECTIVES, RISK STRATEGY, CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE VALUES. THE BOARD IS ALSO RESPONSIBLE FOR PROVIDING OVERSIGHT OF SENIOR MANAGEMENT.
- *BOARD QUALIFICATIONS*
- PRINCIPLE 2
- BOARD MEMBERS SHOULD BE AND REMAIN QUALIFIED, INCLUDING THROUGH TRAINING, FOR THEIR POSITIONS. THEY SHOULD HAVE A CLEAR UNDERSTANDING OF THEIR ROLE IN CORPORATE GOVERNANCE AND BE ABLE TO EXERCISE SOUND AND OBJECTIVE JUDGMENT ABOUT THE AFFAIRS OF THE BANK.



PRINSIP-PRINSIP CG YANG SEHAT MENURUT BIS (Lanj..)

- *BOARD'S OWN PRACTICES AND STRUCTURE*
- PRINCIPLE 3
- *THE BOARD SHOULD DEFINE APPROPRIATE GOVERNANCE PRACTICES FOR ITS OWN WORK AND HAVE IN PLACE THE MEANS TO ENSURE THAT SUCH PRACTICES ARE FOLLOWED AND PERIODICALLY REVIEWED FOR ONGOING IMPROVEMENT.*
- *GROUP STRUCTURES*
- PRINCIPLE 4
- *IN A GROUP STRUCTURE, THE BOARD OF THE PARENT COMPANY HAS THE OVERALL RESPONSIBILITY FOR ADEQUATE CORPORATE GOVERNANCE ACROSS THE GROUP AND ENSURING THAT THERE ARE GOVERNANCE POLICIES AND MECHANISMS APPROPRIATE TO THE STRUCTURE, BUSINESS AND RISKS OF THE GROUP AND ITS ENTITIES.*

PRINSIP –PRINSIP CG YANG SEHAT ME NURUT BIS (Lanj..)



- **B. SENIOR MANAGEMENT**

- **PRINCIPLE 5**

- *UNDER THE DIRECTION OF THE BOARD, SENIOR MANAGEMENT SHOULD ENSURE THAT THE BANK'S ACTIVITIES ARE CONSISTENT WITH THE BUSINESS STRATEGY, RISK TOLERANCE/APPETITE AND POLICIES APPROVED BY THE BOARD.*

- **C. RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROLS**

- **PRINCIPLE 6**

- *BANKS SHOULD HAVE AN EFFECTIVE INTERNAL CONTROLS SYSTEM AND A RISK MANAGEMENT FUNCTION (INCLUDING A CHIEF RISK OFFICER OR EQUIVALENT) WITH SUFFICIENT AUTHORITY, STATURE, INDEPENDENCE, RESOURCES AND ACCESS TO THE BOARD.*



PRINSIP –PRINSIP CG YANG SEHAT ME NURUT BIS (Lanj..)




- PRINCIPLE 7
- RISKS SHOULD BE IDENTIFIED AND MONITORED ON AN ONGOING FIRM-WIDE AND INDIVIDUAL ENTITY BASIS, AND THE SOPHISTICATION OF THE BANK'S RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL INFRASTRUCTURES SHOULD KEEP PACE WITH ANY CHANGES TO THE BANK'S RISK PROFILE (INCLUDING ITS GROWTH), AND TO THE EXTERNAL RISK LANDSCAPE.
- PRINCIPLE 8
- EFFECTIVE RISK MANAGEMENT REQUIRES ROBUST INTERNAL COMMUNICATION WITHIN THE BANK ABOUT RISK, BOTH ACROSS THE ORGANISATION AND THROUGH REPORTING TO THE BOARD AND SENIOR MANAGEMENT.
- PRINCIPLE 9
- THE BOARD AND SENIOR MANAGEMENT SHOULD EFFECTIVELY UTILISE THE WORK CONDUCTED BY INTERNAL AUDIT FUNCTIONS, EXTERNAL AUDITORS AND INTERNAL CONTROL FUNCTIONS.



PRINSIP –PRINSIP CG YANG SEHAT MENURUT BIS (Lanj..)

- PRINCIPLE 10
- *THE BOARD SHOULD ACTIVELY OVERSEE THE COMPENSATION SYSTEM'S DESIGN AND OPERATION, AND SHOULD MONITOR AND REVIEW THE COMPENSATION SYSTEM TO ENSURE THAT IT OPERATES AS INTENDED*
- PRINCIPLE 11
- *AN EMPLOYEE'S COMPENSATION SHOULD BE EFFECTIVELY ALIGNED WITH PRUDENT RISK TAKING: COMPENSATION SHOULD BE ADJUSTED FOR ALL TYPES OF RISK; COMPENSATION OUTCOMES SHOULD BE SYMMETRIC WITH RISK OUTCOMES; COMPENSATION PAY OUT SCHEDULES SHOULD BE SENSITIVE TO THE TIME HORIZON OF RISKS; AND THE MIX OF CASH, EQUITY AND OTHER FORMS OF COMPENSATION SHOULD BE CONSISTENT WITH RISK ALIGNMENT.*



PRINSIP –PRINSIP CG YANG SEHAT MENURUT BIS (Lanj..)

- E. COMPLEX OR OPAQUE CORPORATE STRUCTURES
- PRINCIPLE 12
- *THE BOARD AND SENIOR MANAGEMENT SHOULD KNOW AND UNDERSTAND THE BANK'S OPERATIONAL STRUCTURE AND THE RISKS THAT IT POSSES (IE "KNOW-YOUR-STRUCTURE").*


PRINSIP –PRINSIP CG YANG SEHA

T MENURUT BIS (Lanj..)

- PRINCIPLE 13
- *WHERE A BANK OPERATES THROUGH SPECIAL-PURPOSE OR RELATED STRUCTURES OR IN JURISDICTIONS THAT IMPEDE TRANSPARENCY OR DO NOT MEET INTERNATIONAL BANKING STANDARDS, ITS BOARD AND SENIOR MANAGEMENT SHOULD UNDERSTAND THE PURPOSE, STRUCTURE AND UNIQUE RISKS OF THESE OPERATIONS. THEY SHOULD ALSO SEEK TO MITIGATE THE RISKS IDENTIFIED (IE “UNDERSTAND-YOUR-STRUCTURE”).*
- F. DISCLOSURE AND TRANSPARENCY
- PRINCIPLE 14
- *THE GOVERNANCE OF THE BANK SHOULD BE ADEQUATELY TRANSPARENT TO ITS SHAREHOLDERS, DEPOSITORS, OTHER RELEVANT STAKEHOLDERS AND MARKET PARTICIPANTS*

PERANAN PENGAWAS BANK DALAM PE LAKSANAAN CG



- SUPERVISORS SHOULD PROVIDE GUIDANCE TO BANKS ON EXPECTATIONS FOR SOUND CORPORATE GOVERNANCE.
 - SUPERVISORS SHOULD REGULARLY PERFORM A COMPREHENSIVE EVALUATION OF A BANK'S OVERALL CORPORATE GOVERNANCE POLICIES AND PRACTICES AND EVALUATE THE BANK'S IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES.
 - SUPERVISORS SHOULD SUPPLEMENT THEIR REGULAR EVALUATION OF A BANK'S CORPORATE GOVERNANCE POLICIES AND PRACTICES BY MONITORING A COMBINATION OF INTERNAL REPORTS AND PRUDENTIAL REPORTS, INCLUDING, AS APPROPRIATE, REPORTS FROM THIRD PARTIES SUCH AS EXTERNAL AUDITORS
- 

PERANAN PENGAWAS BANK DALAM PELAKSANAAN CG (Lanj..)



- SUPERVISORS SHOULD REQUIRE EFFECTIVE AND TIMELY REMEDIAL ACTION BY A BANK TO ADDRESS MATERIAL DEFICIENCIES IN ITS CORPORATE GOVERNANCE POLICIES AND PRACTICES.
- SUPERVISORS SHOULD COOPERATE WITH OTHER RELEVANT SUPERVISORS IN OTHER JURISDICTIONS REGARDING THE SUPERVISION OF CORPORATE GOVERNANCE POLICIES AND PRACTICES. THE TOOLS FOR COOPERATION CAN INCLUDE MEMORANDUM OF UNDERSTANDING, SUPERVISORY COLLEGES AND PERIODIC MEETINGS AMONG SUPERVISORS.





PIHAK LAIN YANG DAPAT MENDORONG CG YANG SEHAT

- PEMEGANG SAHAM
- DEPOSAN DAN NASABAH
- EKSTERNAL AUDITOR
- PERBANAS, BMPD
- KONSULTAN PROFESIONAL
- PEMERINTAH
- PERUSAHAAN PEMERINGKAT
- BAPEPAM
- ASOSIASI KARYAWAN